

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti menemukan bahwa:

1. Terdapat perbedaan kinerja keuangan antara bank umum konvensional dan bank umum syariah periode 2011-2015. Perbedaan tersebut diuraikan sebagai berikut:
 - 4 dari 5 pengukuran kinerja keuangan yaitu ROA, CAR, NPL/NPF, LDR/FDR dinyatakan berbeda
 - Bank umum konvensional lebih unggul dalam kinerja ROA dan NPL/NPF.
 - Bank umum syariah lebih unggul dalam kinerja CAR, NIM/NOM, dan LDR/FDR
 - Kinerja bank umum konvensional cenderung lebih stabil dibandingkan bank umum syariah
2. Terdapat perbedaan faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank umum konvensional dan bank umum syariah. Perbedaan tersebut diuraikan sebagai berikut:
 - Pada bank umum konvensional rasio CAR tidak memiliki pengaruh terhadap ROA, rasio NPL memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA, rasio NIM memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA, dan rasio LDR memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA
 - Pada bank umum syariah rasio CAR dan rasio FDR tidak memiliki pengaruh terhadap ROA, rasio NPF memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA, rasio NOM memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA

Atas hasil penelitian yang ditemukan, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan kinerja keuangan berdasarkan pengukuran ROA, CAR, NPL, NIM, LDR dan perbedaan faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas antara bank umum konvensional dan bank umum syariah periode 2011-2015.

5.2 Saran

1. Bagi Bank Umum Konvensional

Bank umum konvensional sebaiknya menjaga rasio permodalanya berkisar pada tingkat minimum yang telah ditentukan oleh Bank Indonesia sehingga kelebihan modal yang dimiliki dapat digunakan menambah aktiva produktif yang dapat meningkatkan profitabilitas. Selain itu manajemen penyaluran dana bank umum konvensional diharapkan untuk menganalisa lebih detil aspek 5K (Karakter, Kemampuan, Kapital, Kolateral, Kondisi) calon debitur dan memeriksa kemungkinan adanya kerjasama antar calon debitur dan karyawan bank dalam memenuhi kebutuhan pribadi.

2. Bagi Bank Umum Syariah

Bank umum syariah sebaiknya menjaga rasio permodalanya berkisar pada tingkat minimum yang telah ditentukan oleh Bank Indonesia sehingga kelebihan modal yang dimiliki dapat digunakan menambah aktiva produktif yang dapat meningkatkan profitabilitas. Bank umum syariah sebaiknya berusaha untuk lebih menekan jumlah pembiayaan bermasalah sehingga laba yang dihasilkan dapat meningkat. Selain itu bank umum syariah juga sebaiknya lebih memperhatikan proyeksi bisnis debitur agar tidak terjadi *loss sharing*. Diharapkan dengan memperhatikan saran diatas, bank umum syariah dapat menyaingi bank umum konvensional

3. Bagi Peneliti Lainnya

Bagi peneliti yang ingin melanjutkan penelitian ini maka dapat menambah variabel-variabel lain seperti rasio kualitas aktiva (KAP) atau efisiensi operasional (BOPO) sebagai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas. Selain itu peneliti lain dapat memperbanyak data penelitian dengan menambah sampel penelitian, menggunakan data semesteran, triwulan atau bulanan, ataupun memperpanjang waktu pengamatan

DAFTAR PUSTAKA

- Almilia, L. S., & Herdiningtyas, W. (2005). Analisis Rasio CAMEL Terhadap Prediksi Kondisi Bermasalah Pada Lembaga Perbankan Periode 2000-2002. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 7 No. 2.
- Bank Indonesia. (2007, Oktober 30). *Surat Edaran Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan "No. 9/24/DPbS Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah"*. Retrieved from <http://www.ojk.go.id/Files/batchen2/196.pdf>
- Dewi, D. R. (2010). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia. *Skripsi Universitas Diponegoro*.
- Fajriasari, A. (2013). Pengaruh Jumlah Wisatawan, Lama Tinggal, dan Pengeluarannya Terhadap Produk Domestik Regional Bruto Sektor Pariwisata di Jawa Tengah. *Skripsi Universitas Pendidikan Indonesia*.
- Iqbal, M. (2015, January 20). *Regresi Data Panel (2) "Tahap Analisis"*. Retrieved from <https://dosen.perbanas.id/regresi-data-panel-2-tahap-analisis/>
- Junaidi. (2014). Statistik Deskriptif dengan Microsoft Office Excel. *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi: Seri Tutorial Analisis Kuantitatif*.
- Junita, S. (2015). Pengaruh KAP, BOPO, dan FDR Terhadap Net Operating Margin (NOM) Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2010-2014. *Skripsi UIN Syarif Hidayatullah*.
- Kusumo, W. K. (2002). Analisis Rasio-Rasio Keuangan Sebagai Indikator Dalam Memprediksi Potensi Kebangkrutan Perbankan di Indonesia. *Tesis Universitas Diponegoro*.
- Martono. (2002). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Mawardi, W. (2004). Analisis Faktor Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum di Indonesia (Studi Kasus Pada Bank Umum Dengan Total Asset Kurang Dari 1 Trilyun). *Tesis Universitas Diponegoro*.

- Melliana, A., & Zain, I. (2013). Analisis Statistika Faktor yang Mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur dengan Menggunakan Regresi Panel. *Jurnal Sains dan Seni ITS* 2.2, D237-D242.
- Pertiwi, D. P. (2014). Analisis Pengaruh Non Performing Loan , Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio, Efisiensi Operasi, dan Net Interest Margin terhadap Return On Assets Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Ponco, B. (2008). Analisis Pengaruh CAR, NPL, BOPO, NIM dan LDR Terhadap ROA. *Tesis Universitas Diponegoro*.
- Pusakasari, A. S. (2015). Regresi panel dengan metode weighted cross-section SUR pada data pengamatan gross domestic product dengan heterokedastisitas dan korelasi antar individu (cross-section correlation). *Jurnal Mahasiswa Statistik* 2.6, pp-477.
- Puspitasari, D. (2009). Analisis Pengaruh CAR, NPL, PDN, NIM, BOPO, LDR, dan Suku Bunga SBI Terhadap ROA (Studi Pada Bank Devisa di Indonesia Periode 2003-2007). *Tesis Universitas Diponegoro*.
- Ramadhan, F. (2015). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Financing to Deposit Ratio (FDR), dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Profitabilitas PT Bank Mega Syariah. *Skripsi UIN SYARIF HIDAYATULLAH*.
- Sabir, M., Ali, M., & Habbe, A. (2012). Pengaruh Rasio Kesehatan Bank Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah dan Bank Konvensional di Indonesia. *Jurnal Analisis*, Vol. 1, No.1, 79-86.
- Santoso, S. (2014). *Statistik Multivariat*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Saputro, T. D. (2013). Pengaruh Profitabilitas, Umur Perusahaan, Tipe Perusahaan dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Sosial Perusahaan Berdasar ISO 26000 . *Skripsi*.
- Saragih, A. F. (2013). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Antara Bank Syariah dan Bank Konvensional. *Jurnal Akuntansiku*, Vol 1, No 1.
- Setiawan, L. (2015). Pengaruh Rasio Camel Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan yang Diukur Dengan Return On Asset (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan yang

- Terdaftar di BEI Tahun 2009-2013). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Pandanaran*, Volume 1, No. 1.
- Siraj, H. (2015). Pengaruh Kebijakan Go Public Terhadap Tingkat Kesehatan Keuangan PT Bank Panin Syariah . *Skripsi UIN SYARIF HIDAYATULLAH*.
- Subaweh, I. (2008). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah dan Bank Konvensional Periode 2003-2007. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, Vol. 13, No. 2.
- Sundjaja, R., Barlian, I., & Sundjaja, D. P. (2012). *Manajemen Keuangan 1*. Bandung: Literata Lintas Media.
- Uthami, I. P., Sukarsa, I. G., & Kencana, I. N. (2013). Regresi Kuantil Median untuk Mengatasi Heteroskedastisitas pada Analisis Regresi. *E-Jurnal Matematika 2.1*, 6-13.
- Wibowo, E. S., & Syaichu, M. (2013). Analisis Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, CAR, BOPO, NPF Terhadap Profitabilitas Bank Syariah. *Diponegoro Journal of Management*, Volume 2, Nomor 2, Halaman 1-10.
- Widarjono, A. (2010). *Analisis Statistika Multivariat Terapan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.